

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi Perah merupakan ternak ruminansia besar yang memiliki potensi besar untuk di kembangkan di Negara Indonesia. Sapi perah termasuk ternak yang banyak dipelihara dan banyak berkembang di Negara Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia 2020 diperkirakan sudah mencapai 252 juta jiwa dengan pendapatan per kapita yang terus bertambah. Populasi sapi perah hanya terkonsentrasi di provinsi-provinsi pulau Jawa yaitu sekitar 97% dari 519.901 ekor populasi sapi perah yang ada di Indonesia. Tahun 2013 populasi sapi perah hanya 444.000 ekor, memproduksi 30 persen susu dari total permintaan masyarakat terhadap susu di dalam negeri (Yalang, 2013). Indonesia membutuhkan tiga kali lipat jumlah populasi sapi untuk memenuhi kebutuhan susu dalam negeri dengan jumlah total populasi 1,8 juta ekor, bahkan apabila permintaan semakin besar, kemungkinan populasi harus 2 juta ekor .

PT. Nawasena Satya Perkasa (NSP) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi perah PFH (Peranakan Friesien Holstein). Di tempat ini terdapat 165 ekor sapi perah, tetapi tidak semua ternak memproduksi susu. Populasi terbagi menjadi sapi laktasi sebanyak 74 ekor, sapi kering sebanyak 5 ekor, dara kosong sebanyak 0 ekor, dara bunting sebanyak 86 ekor, pedet jantan sebanyak 4 ekor dan pedet betina sebanyak 6 ekor

Kandang merupakan bangunan yang digunakan untuk memberikan perlindungan dan kenyamanan kepada ternak terhadap hujan, radiasi matahari, derasny aliran angin dan bahaya lain sehingga proses fisiologis ternak dapat berlangsung optimal. Beberapa persyaratan kandang sapi perah yaitu cukup terkena sinar matahari, penerangan di malam hari yang cukup, ventilasi dan sirkulasi udara baik, sumber air mudah dijangkau, efektif dan efisien dalam menggunakan tenaga kerja, proses pembuangan feses dan kotoran lainnya baik pada maupun cair dapat berlangsung dengan baik, lain tidak licin dan tidak tergenang air, ukuran sesuai dan ternak bebas bergerak, tempat pakan dan minum memadai, fasilitas jalan dan sarana prasarana yang mendukung.

Kandang merupakan bagian yang penting yang harus ada dalam suatu peternakan terutama dalam peternakan sapi perah. Selain berfungsi sebagai pelindung dan tempat beristirahat/berbaring bagi ternak sapi, kandang juga memudahkan dalam pemeliharaan dan pengelolaannya. Perkandangan merupakan faktor yang penting dalam pemeliharaan ternak karena kandang sangat berperan dalam usaha peningkatan produksi. Menurut Schlink *et al.*(2011), Syarat yang penting yang harus diperhatikan untuk setiap kandang adalah ventilasi yang baik, temperatur ruangan yang optimum, kelembaban yang cocok, dan kebersihan/sanitasi yang baik. Serta ketersediaan air untuk minum ternak sapi perah dan untuk membersihkan kandang. Air memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha peternakan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

- a. Pengambilan data primer dan sekunder di PT Nawasena satya Perkasa
- b. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan peternakan dalam bidang peternakan sapi perah.
- c. Mengetahui manajemen perkandangan di PT. Nawasena Satya Perkasa

### **1.2.3 Manfaat Magang**

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.

- c. Mengetahui manajemen perkandangan sapi perah yang ada di PT Nawasena Satya Perkasa.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi**

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT . Nawasena Satya Perkasa, alamat Dusun Sawiran, Desa Dawuhan, Kecamatan purwodadi, Kabupaten Pasuruan.

#### **3 1.2 Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 1 Agustus - 30

November 2024. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin-Sabtu Pukul 06.00

– Selesai.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT . Nawasena Satya Perkasa dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka.

#### **a. Orientasi**

Sebelum kegiatan magang dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### **b. Observasi**

Pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, pemerahan susu, penyimpanan susu, program sanitasi, program kesehatan.

#### **c. Wawancara**

Melakukan diskusi dengan Manajer, Pembimbing Lapang, dan Karyawan. Mencatat semua materi atau informasi yang disampaikan oleh narasumber dan dipelajari.

#### **d. Dokumentasi**

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

e. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan pemeliharaan sapi perah dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.